

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Penelitian**

Sebagai manusia kita tidak pernah terlepas dari media komunikasi. Apalagi pada zaman ini media teknologi semakin canggih. Media komunikasi merupakan salah satu media yang cukup populer. Media komunikasi adalah sarana yang dipergunakan untuk menyebarkan/mendistribusikan dan menyampaikan informasi. Media komunikasi di dalamnya terdapat alat yang digunakan untuk berkomunikasi, seperti radio, televisi, telepon, internet, surat, telepon genggam/seluler dan sebagainya. Dari sekian banyak alat komunikasi tersebut, peneliti memilih telepon genggam/seluler untuk dijadikan sumber penelitian.

Peneliti memilih sumber data telepon genggam karena fungsi telepon genggam bukan hanya sebagai alat komunikasi, tetapi juga dapat mengakses internet, sosial media, mms, sms, dan saling mengirim data. Selanjutnya, peneliti akan menganalisis semua aplikasi yang ada di telepon genggam/seluler tersebut. Analisis merupakan kegiatan memilah, mengurai, membedakan sesuatu untuk dikelompokkan menurut kriteria tertentu. Penelitian ini peneliti akan menganalisis “Interferensi Bahasa Inggris ke Bahasa Indonesia Berbasis Media Komunikasi Elektronik Telepon Genggam”.

Telepon genggam/seluler dapat dikatakan mengalami pertumbuhan yang sangat pesat. Perkembangan teknologi komunikasi yang dihadirkan produsen telepon genggam.seluler tampaknya menjadi salah satu faktor yang

menyebabkan masyarakat dari berbagai negara di dunia, terutama Indonesia yang sangat tertarik untuk mengikuti tren telepon genggam/seluler. Salah satu keunikan dari fenomena “kepopuleran” telepon genggam/seluler adalah inovasi teknologi yang sangat memudahkan proses komunikasi (Wahyuni, 2013:140).

Media komunikasi antarpribadi juga bisa berupa tuturan atau suara. Masyarakat Indonesia merupakan masyarakat yang bilingual atau dwibahasa, yaitu masyarakat yang menggunakan dua bahasa atau lebih dalam bertutur atau berkomunikasi. Masyarakat menguasai bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional, bahasa daerah masing-masing dan bahasa Inggris sebagai bahasa internasional. Baik secara lisan maupun tertulis dalam proses komunikasi ketiga bahasa tersebut kadang digunakan dalam kehidupan sehari-hari secara bersamaan. Tentu dalam konteks pembicaraan non-formal atau bahasa gaul, hal ini tidak akan menjadi masalah. Namun, jika pemakaian bahasa campur aduk ini dibawa ke dalam sebuah forum formal, misalnya perkuliahan akan menjadi masalah yang cukup serius.

Penyebab utama terjadinya fenomena ini adalah kebiasaan masyarakat Indonesia yang kurang bangga dengan bahasanya sendiri. Pemakaian bahasa asing dirasa keren dan dapat diterima di dalam pergaulan. Kebiasaan masyarakat Indonesia yang menggunakan dua bahasa secara bergantian oleh penutur yang sama maka dapat dikatakan bahwa bahasa tersebut saling kontak. Setiap kontak bahasa terjadi proses saling pengaruh antar bahasa yang satu dengan bahasa yang lainnya. Sebagai akibatnya akan muncul interferensi

baik secara lisan maupun tertulis. Hal ini sejalan dengan pendapat Alwasilah (dalam Mandia, 2014:77) yang menyatakan bahwa interferensi adalah kekeliruan yang disebabkan oleh adanya kecenderungan membiasakan pengucapan (ujaran) suatu bahasa terhadap bahasa lain yang mencakup pengucapan satuan bunyi, tata bahasa dan kosakata.

Penelitian ini difokuskan pada fenomena interferensi bahasa Inggris ke bahasa Indonesia dalam kajian sosiolinguistik berbasis media komunikasi elektronik telepon genggam. Dipilihnya interferensi dalam objek penelitian ini, karena pada kenyataannya interferensi sulit di hindari oleh masyarakat Indonesia. Inteferensi selama ini juga dipandang sebagai pengacauan sistem bahasa. Hal ini sejalan dengan pendapat Nababan (1991:35) bahwa ada kemungkinan terdapat pengacauan atau interferensi, baik yang produktif maupun yang reseptif, pada orang yang berdwibahasa (bilingual).

Ada pendapat lain yang menyatakan bahwa interferensi sebagai pungutan bahasa yaitu bila dua atau lebih bahasa bertemu karena digunakan oleh penutur dari komunitas bahasa bertemu karena digunakan oleh penutur dari komunitas bahasa yang yang sama, maka yang terjadi komponen-komponen tertentu dapat tertransfer dari bahasa yang satu, yakni bahasa sumber ke bahasa lain (Ohoiwatun, 2002:72). Pendapat lain tentang interferensi yaitu Weinreich (dalam Ngalim, 2013:70) yang mejelaskan bahwa interferensi adalah masuknya elemen bahasa lain ke bahasa tertentu secara paksa karena terjadinya kontak antar bahasa.

## **B. Ruang Lingkup**

Permasalahan dalam penelitian ini perlu dibatasi agar pembahasan lebih mendalam dan mencegah terjadinya penafsiran yang kurang tepat. Penelitian ini membahas masalah desain model pengembangan kata yang mengalami interferensi bahasa Inggris ke bahasa Indonesia berbasis media komunikasi telepon genggam serta faktor penyebab interferensi bahasa Inggris ke bahasa Indonesia dalam media komunikasi berbasis telepon genggam.

## **C. Fokus Kajian**

Berdasarkan latar belakang dan ruang lingkup yang telah dipaparkan sebelumnya, fokus penelitian ini adalah “Interferensi Bahasa Inggris ke Bahasa Indonesia Berbasis Media Komunikasi Elektronik Telepon Genggam”. Fokus tersebut dirinci menjadi dua subfokus.

1. Bagaimana desain model pengembangan kata yang mengalami interferensi bahasa Inggris ke bahasa Indonesia berbasis media komunikasi elektronik telepon genggam?
2. Bagaimana faktor penyebab interferensi bahasa Inggris ke bahasa Indonesia berbasis media komunikasi elektronik telepon genggam?

## **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini ada dua.

1. Mendeskripsikan desain model pengembangan kata yang mengalami interferensi bahasa Inggris ke bahasa Indonesia berbasis media komunikasi elektronik telepon genggam.

2. Mendeskripsikan faktor penyebab interferensi bahasa Inggris ke bahasa Indonesia dalam berbasis komunikasi elektronik telepon genggam.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi, baik berupa manfaat teoretis maupun manfaat praktis.

##### 1. Manfaat Teoretis

- a. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan terutama dalam pengembangan kata yang mengalami interferensi dan faktor penyebabnya.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah memperkaya teori dalam penelitian, khususnya dalam penelitian bahasa.

##### 2. Praktis

- a. Bagi peneliti, penelitian ini dapat bermanfaat untuk mengembangkan kemampuan dan pemahaman peneliti tentang ilmu bahasa, yaitu interferensi serta dapat memperluas pengetahuan dalam bidang sosiolinguistik.
- b. Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan kata yang mengalami interferensi bahasa Inggris ke bahasa Indonesia dalam media komunikasi telepon genggam.

#### **F. Penjelasan Istilah**

Penjelasan istilah merupakan penjelasan dari istilah yang di ambil dari kata-kata kunci dalam judul penelitian. Hal ini dilakukan untuk menghindari

kegandaan penafsiran terhadap istilah-istilah yang dipakai dalam judul penelitian ini.

1. Interferensi

Penggunaan unsur bahasa lain oleh bahasawan yang bilingual secara individual dalam suatu bahasa (Kridalaksana, 2008:95).

2. Bahasa Inggris

Bahasa yang menjadi donor pada bahasa Indonesia khususnya pada media komunikasi telepon genggam.

3. Bahasa Indonesia

Bahasa penyerap dari bahasa Inggris khususnya pada media komunikasi telepon genggam.

4. Media Komunikasi

Media komunikasi merupakan alat bantu untuk memindahkan pesan dari komunikator kepada penerima pesan.

5. Telepon Genggam

Salah satu alat untuk berkomunikasi tetapi juga dapat dapat mengakses internet, sms, mms, sosial media, dan saling mengirim data yang menggunakan bahasa Inggris dalam menamakan ikonnya.